

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Instansi Pendidikan (SDN Babelan Kota 06)

Adelia Pramesti Handayani¹, Syaefani Safitri Tussadiah², Azzahra Isnaeni Tatsbita³,
Fadhlika Dwi Larasati⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Korespondensi Penulis: 63210058@bsi.ac.id¹, 63210159@bsi.ac.id², 63210267@bsi.ac.id³,
63210489@bsi.ac.id⁴

Abstract. This research aims to analyze the use of the School Activity Plan and Budget Application System (ARKAS) in managing BOS funds at elementary schools in Bekasi Regency. The study employs qualitative methods through interviews and literature reviews from various sources. It was conducted at SDN Babelan Kota 06. The implementation of ARKAS version 4.0 significantly contributes to budget management in Indonesian schools. ARKAS facilitates online budget planning, submission, and tracking, as well as automated reporting and system integration to enhance transparency and accountability. However, ARKAS implementation faces challenges such as lack of understanding and training in schools, technological infrastructure limitations, and frequent policy changes. The study highlights the importance of better socialization and adaptation to regulatory changes to improve the effectiveness of ARKAS in school fund management.

Keywords: ARKAS implementation, school budget management, educational technology, financial efficiency and accountability, Accounting Information System application, transparency in school fund management, ARKAS training and socialization, challenges of ARKAS implementation

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) terhadap pengelolaan dana BOS sekolah dasar di Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dan studi pustaka dari berbagai sumber. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bekasi dengan mengambil sampel di SDN Babelan Kota 06. Implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) versi 4.0 memberikan kontribusi signifikan dalam pengelolaan anggaran di sekolah-sekolah Indonesia. ARKAS memfasilitasi perencanaan, pengajuan, dan pelacakan anggaran secara online, serta pembuatan laporan otomatis dan integrasi sistem untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Namun, implementasi ARKAS menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman dan pelatihan di sekolah, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan perubahan kebijakan yang sering. Studi ini menyoroti pentingnya sosialisasi yang lebih baik dan penyesuaian terhadap perubahan regulasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan ARKAS dalam pengelolaan dana sekolah.

Kata Kunci: Implementasi ARKAS, Pengelolaan anggaran sekolah, Teknologi pendidikan, Efisiensi dan akuntabilitas keuangan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi pengelolaan dana sekolah, Pelatihan dan sosialisasi ARKAS, Tantangan implementasi ARKAS.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, sektor pendidikan menghadapi tantangan yang serupa dengan sektor lain dalam hal pengelolaan keuangan yang efisien dan akurat. Penerapan teknologi akuntansi diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan keuangan di institusi pendidikan.

Menurut Nugroho (2020), peran teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Penerapan sistem informasi

akuntansi dapat membantu dalam memudahkan proses pencatatan, pelaporan, dan pengontrolan terhadap keuangan institusi pendidikan.

Studi oleh Suryanto (2018) menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi oleh institusi pendidikan dalam mengimplementasikan teknologi akuntansi meliputi biaya implementasi yang tinggi, kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi, serta tantangan dalam mengubah budaya dan proses kerja yang sudah mapan.

Penelitian oleh Suhardi dan Hartono (2017) menyoroti bahwa implementasi teknologi akuntansi di beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah menghasilkan perbaikan signifikan dalam efisiensi pengelolaan keuangan. Namun, mereka juga menekankan pentingnya adopsi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik institusi pendidikan untuk mencapai manfaat maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan di instansi pendidikan?
- b. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi di instansi pendidikan?
- c. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi oleh instansi pendidikan dalam mengimplementasikan teknologi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui Efisiensi dan Akurasi penerapan Pengelolaan Keuangan dengan Sistem Informasi Akuntansi pada instansi pendidikan.
- b. Mendeskripsikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi di instansi pendidikan.
- c. Mengidentifikasi kendala dan tantangan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada instansi pendidikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Moscove (2011) memberikan definisi tentang sistem informasi akuntansi yaitu suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak intern (terutama manajemen). Di sisi lain, Barry E. Cushing (2003) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah suatu set sumberdaya manusia dan model dalam suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

2.2 Definisi ARKAS

Dalam instansi pendidikan, sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah ARKAS 4.0. Dilansir dari kemdikbud.go.id, Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional satuan pendidikan (BOSP) di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional.

2.3 Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan

Peranan sistem informasi akuntansi dalam sebuah instansi/perusahaan penting dan diperlukan oleh pihak manajemen. Syaharman (2020) dalam literturnya menyebutkan, peran sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai kegiatan perusahaan, serta menaksir dan mengukur hasil kerja tiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab. Sistem informasi akuntansi juga berperan menjadi sumber informasi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan bagi manajemen.

Apabila keputusan suatu instansi/perusahaan salah, maka akan mengakibatkan kebijakan yang ditetapkan juga akan salah. Dimana kegiatan operasional organisasi tergolong dalam kelangsungan hidup perusahaan/organisasi, baik besar maupun kecil dituntut harus memiliki sistem informasi yang baik, sehingga menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

2.4 Penelitian Terdahulu

Studi mengenai penerapan teknologi sistem akuntansi terhadap sebuah instansi telah banyak menghiasi literatur di Indonesia. Bayu Pratama (2017) menyimpulkan dalam penelitiannya, bahwa perkembangan teknologi informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap manajemen perusahaan. Teknologi komputer yang berkembang serta aplikasi pembantu juga berperan besar untuk memproses informasi, dimana dalam sistem teknologi informasi meliputi fungsi sistem informasi, pemakai akhir komputasi (*end user computing*), dan teknologi tanggap cepat. Dalam pengamatannya terhadap PT. Prodia Diacro Laboratories, disebutkan bahwa perusahaan tersebut mengembangkan sistem berbasis *Cloud* yang disebut *Acumatica The Cloud ERP*. *Acumatica The Cloud ERP* dapat memantau pergerakan angka *budget vs actual* atas uji klinik, agar menjadi tolok ukur dalam menentukan harga ke sponsor.

Eric Fauzy, dkk (2022) dalam literturnya menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dan audit berbasis komputer sangat berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi. Hal ini dikarenakan dapat lebih cepat dan efisien dalam memproses, menyajikan dan menganalisis data dan informasi yang dihasilkan dengan tepat sehingga meminimalisir kesalahan. Dengan begitu, kinerja perusahaan jauh lebih meningkat. Perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi dan audit juga memunculkan profesi baru seperti auditor sistem informasi berbasis komputer (CISA), konsultan sistem informasi berbasis komputer, dan jasa *assurance webtrust*.

Rizka Apriliana, dkk (2022) menyebutkan dalam penelitiannya pada SMA Plus Yaspida bahwa dengan adanya rancangan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi sangat memudahkan dalam pembayaran SPP, dimana hal ini meminimalkan kesalahan dalam proses transaksi dan pencatatan laporan penerimaan pembayaran SPP. Dibandingkan dengan pencatatan manual dengan buku besar yang harus membuka arsip kartu pembayaran, kwitansi, dan buku pencatatan yang memungkinkan beresiko arsip dapat rusak atau hilang, pembayaran dengan komputerisasi lebih mudah karena dilengkapi fitur pencarian data sehingga kinerja staf juga lebih cepat dan efisien.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dan studi pustaka dari berbagai sumber seperti buku referensi, artikel, jurnal dan surat kabar yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan detail, memungkinkan peneliti mengeksplorasi pemahaman mendalam mengenai penerapan penerapan teknologi akuntansi dalam instansi pendidikan dan juga memungkinkan klarifikasi langsung jika ada jawaban yang kurang jelas.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, yaitu:

- a. Studi Pustaka. Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian (Sarwono, 2010)
- b. Wawancara. Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan mempertemukan peneliti dan narasumber-nya, guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur,

dimana peneliti sebelumnya telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan ke narasumber. (Siregar, 2002)

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Pendahuluan

Melalui ARKAS, satuan pendidikan terkoneksi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Provinsi setempat dalam proses perencanaan kegiatan sekolah, rekapitulasi data, serta pertanggungjawaban pengelolaan anggaran pada setiap satuan pendidikan. Pada tanggal 7 Agustus 2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) resmi merilis secara nasional Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) versi 4.0. ARKAS versi 4.0 merupakan penyempurnaan dari versi sebelumnya yaitu ARKAS versi 3.0 dengan tiga pilar kemudahan yaitu lebih praktis, lebih nyaman, dan lebih aman. Selain itu, mulai 13 November 2023, penerima dana bantuan operasional pendidikan (BOP) yaitu PAUD dan Kesetaraan dapat mulai menggunakan ARKAS untuk pengelolaan dana BOP.

Melalui ARKAS, diharapkan semua pengelolaan dana BOSP pada satuan pendidikan akan lebih transparan, akuntabel, dan berkesinambungan. ARKAS juga memberi kemudahan administratif, utamanya terkait rekapitulasi keuangan satuan pendidikan sehingga satuan pendidikan akan lebih mudah dalam mengelola manajemen keuangan demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

4.1.2 Deskripsi Aplikasi ARKAS

Aplikasi ARKAS diharapkan dapat membuat perencanaan dan penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan dana BOSP secara lebih efisien. Penggunaan aplikasi ARKAS juga dapat membantu mengubah dan menggeser perencanaan dan penganggaran dana BOSP secara lebih mudah. Dalam pelaporan hasil realisasi belanja dari perencanaan dan penganggaran dana BOSP dapat dilakukan secara lebih mudah dan cepat.

4.1.3 Proses Implementasi

1. Dimulai dengan Pembuatan RKA

Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) mencakup perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun anggaran beserta estimasi biaya yang diperlukan. RKA disusun dengan menetapkan prioritas dan kebutuhan. RKA disusun dengan melibatkan

berbagai pihak untuk memastikan bahwa semua aspek kebutuhan sekolah terencana dengan baik.

2. Penginputan RKA ke dalam ARKAS

Setelah Rencana Kegiatan dan Anggaran telah selesai disusun, RKA diinput ke dalam ARKAS, guna mempermudah proses pengajuan anggaran karena sudah terintegrasi dengan Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud).

3. Menunggu RKA di acc oleh Pusat

Menunggu RKA di acc oleh Pusat ini melibatkan verifikasi, evaluasi, dan koordinasi antara pihak yang mengajukan RKA dengan Pusat untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan ketersediaan anggaran. Proses ini membutuhkan waktu yang bervariasi tergantung pada kompleksitas dan kebijakan yang berlaku, dengan pentingnya menjaga komunikasi terbuka untuk memperlancar proses pengambilan keputusan akhir.

4. Merealisasikan Anggaran yang telah di acc

Proses ini melibatkan implementasi rencana kegiatan sesuai dengan alokasi anggaran yang telah disetujui. Ini mencakup pengeluaran dana untuk keperluan yang telah direncanakan, pemantauan penggunaan anggaran secara berkala, dan pelaporan terkait untuk memastikan penggunaan dana yang efektif dan sesuai dengan tujuan organisasi atau proyek yang sedang dilaksanakan.

5. Penginputan Pelaporan Realisasi anggaran ke dalam ARKAS

Langkah ini melibatkan pengumpulan, verifikasi, dan penginputan data dan dokumen realisasi anggaran untuk setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Keakuratan dan kebenaran informasi yang terinput memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah.

6. Proses Monitoring dan Evaluasi Anggaran di Aplikasi ARKAS

Proses monitoring dan evaluasi anggaran di Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sangat penting untuk memastikan bahwa anggaran yang telah disusun digunakan secara efektif dan sesuai dengan perencanaan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan di Instansi Pendidikan

Penggunaan aplikasi ARKAS sebagai penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam instansi pendidikan dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat. Efisiensi dan

akurasi dapat dirasakan oleh pengguna. Sebelumnya, pengguna diharuskan menginput data di BOS Online dan ARKAS, namun kini ARKAS sudah terintegrasi dengan BOS Online dan juga Kemendikbud, sehingga memudahkan proses pengajuan dan realisasi RKA. Semua transaksi keuangan di ARKAS dicatat dengan jelas dan terperinci, transaksi juga dapat dilacak sehingga memudahkan untuk memverifikasi penggunaan data secara akurat.

4.2.2 Penerapan Teknologi Akuntansi di Instansi Pendidikan

ARKAS membantu instansi pendidikan dalam pengelolaan anggaran dengan efisien melalui perencanaan yang terstruktur, pengajuan pengeluaran online, pengendalian persetujuan yang ketat, pelacakan realisasi anggaran *real-time*, pembuatan laporan otomatis, integrasi sistem, dan peningkatan transparansi serta akuntabilitas. Dengan menggunakan ARKAS, instansi pendidikan dapat mengoptimalkan pengelolaan anggaran dan keuangan mereka secara efisien, mengurangi biaya administratif, meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan dana, dan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan bagi siswa.

4.2.3 Identifikasi Kendala dan Tantangan Implementasi

1. Kurangnya Pemahaman dan Pelatihan

Banyak sekolah masih belum sepenuhnya memahami cara penggunaan aplikasi ARKAS dengan baik. Salah satu penyebab utamanya adalah minimnya pelatihan dan sosialisasi mengenai fitur-fitur baru yang ada pada versi 4.0. Hal ini menyebabkan sekolah-sekolah kesulitan dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut.

2. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Sekolah-sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil, sering kali menghadapi keterbatasan infrastruktur teknologi. Sama juga seperti di SDN Babelan Kota 06. Beberapa masalah yang umum ditemui termasuk koneksi internet yang tidak stabil, perangkat keras yang tidak memadai, terjadi bug pada aplikasi dan keterbatasan pasokan listrik. Kondisi ini menghambat implementasi dan penggunaan ARKAS secara efektif.

3. Perubahan Kebijakan dan Regulasi

Kebijakan dan regulasi terkait pengelolaan anggaran sekolah sering mengalami perubahan. Hal ini menuntut aplikasi ARKAS untuk dapat segera mengakomodasi perubahan tersebut. Perubahan yang cepat dan sering ini

membuat pengguna kesulitan untuk terus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan kebijakan terbaru.

5. Kesimpulan

5.1 Kesimpulan Utama

Penerapan aplikasi ARKAS di sekolah membawa dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan keuangan dan anggaran. Dengan ARKAS, sekolah dapat meningkatkan transparansi, efisiensi administrasi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sekolah. Sistem ini memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan termonitor dengan baik, memfasilitasi pelaporan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, ARKAS juga membantu sekolah dalam melakukan perencanaan anggaran yang lebih efektif, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mendukung keputusan strategis untuk peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, implementasi ARKAS tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional sekolah, tetapi juga memperkuat pengelolaan dan pertanggungjawaban dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam instansi sekolah, peneliti memiliki beberapa saran untuk kendala yang dihadapi oleh narasumber atau user aplikasi akuntansi di instansi sekolah dan pemerintahan:

1. Buku Panduan Penggunaan ARKAS

Sosialisasi untuk penggunaan Arkas hanya dihadiri oleh perwakilan dari wilayah saja, lalu perwakilan tersebut nantinya akan menyampaikan kepada masing-masing operator yang ada. Buku panduan dibutuhkan sebagai pedoman bagi pengguna baru agar tidak memiliki ketergantungan terhadap perwakilan yang mengikuti sosialisasi di Pusat. Pembuatan buku panduan juga bisa menjadi dasar apabila ada kekeliruan dalam pemakaian Arkas dan meminimalisir salah penafsiran dari perwakilan yang menyampaikan kepada operator.

2. Sosialisasi setiap adanya pembaharuan versi ARKAS

Seringnya perubahan versi dalam Arkas membuat narasumber atau operator menjadi keliru dalam penggunaannya. Dibutuhkan sosialisasi kepada setiap perwakilan atau operator ketika ada pembaharuan aplikasi. Penerbitan revisi atas buku panduan penggunaan Arkas pun diperlukan apabila dirasa sosialisasi kurang dijalankan secara efektif.

3. Penambahan Fitur ARKAS

Arkas sudah cukup membantu narasumber dalam mengelola anggaran instansi sekolah. Namun, dalam perhitungan pajak masih secara manual. Diperlukan penambahan fitur perhitungan pajak guna mempermudah dan meminimalisir kesalahan perhitungan pajak.

Daftar Pustaka

- Apriliana, R., Syabaniah, R. N., & Riyanto, A. (2022). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN TINGKAT MENENGAH. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 97-99.
- Cushing, B. E. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Manual Praktika Penyusunan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Fauzy, E., Sinatrya, M. V., Ramadhan, R., & Safari, Z. M. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 193-195.
- Hartono, J., & Suhardi, E. (2017). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(2), 212-225.
- Moscove, Stephen A Bagranoff, Nancy A Simkin, & Mark G. (1997). *Core Concepts of Accounting Information System*. New York: John Wiley & Sons, Incorporated.
- Nugroho, H. (2020). Pengelolaan Keuangan Pendidikan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 26(1), 87-98.
- Pratama, B. (2017). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA PT. PRODIA DIACRO LABORATORIES. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31-33.
- Sarwono, J. (2010). *Pinter Menulis Karya Ilmiah : Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: Andi.
- Siregar, N. S. (2002). *METODE DAN TEKNIK WAWANCARA*. Medan: Universitas Medan Area.
- Suryanto, A. (2018). Tantangan Implementasi Teknologi Akuntansi pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3), 415-426.
- Syahrman. (2020). PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT WALET SOLUSINDO. *Jurnal Bisnis Net*, 185.
- Tentang ARKAS*. (n.d.). Retrieved from ARKAS: <https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/>
- Wijayasih, C. (2024, Juni 27). Penerapan ARKAS pada SDN Babelan Kota 06. (A. P. Handayani, Interviewer)